

Perancangan Pelayanan Posyandu Berbasis Digital Di Desa Ganggang Panjang

Oleh:

Muchammad Arif Afandi

Nuril Lutvi Azizah

TEKNIK INFORMATIKA

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

JUNI, 2024

Pendahuluan

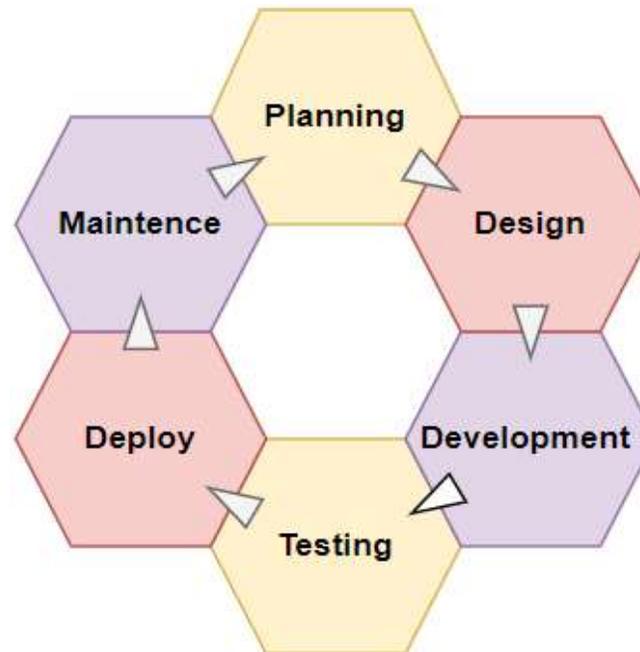
- Kemajuan Di era digital seperti saat ini, kehadiran sistem informasi manajemen begitu penting untuk membantu dalam penyelesaian pekerjaan dengan lebih cepat. Salah satunya adalah instansi di bidang kesehatan yang membutuhkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data agar mereka dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih efisien dan optimal. Pos Pelayanan Terpadu atau lebih dikenal dengan POSYANDU adalah fasilitas pelayanan kesehatan utama di tingkat desa atau daerah yang menyediakan upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan di tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya kemajuan dan pencegahan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik dan sejahtera di wilayah kerjanya. Dalam pelayannya, Posyandu sering menggunakan sistem informasi manajemen selama pelaksanaan pelayanan kesehatan untuk mempermudah dalam pengolahan data pasien agar data yang dihasilkan lebih akurat dan efisien.
- Dari hasil analisis peneliti, Dalam pelaksanaan kegiatan pendataan peserta posyandu di desa Ganggang Panjang masih menggunakan pencatatan dan pengarsipan secara manual dengan menggunakan buku yang dipegang oleh masing-masing peserta. Dimulai dari pencatatan nomer urut antrian hingga pemeriksaan pada balita mereka. Kader posyandu sering mengalami kesulitan saat pencatatan hasil pemeriksaan dan mengurus para peserta yang mengantri secara tidak teratur atau saling berebutan, sehingga menurut para kader posyandu hal itu sering menyebabkan hilangnya buku-buku peserta dan membuat lokasi pemeriksaan menjadi sangat ramai dan tidak terkendali.

METODE PENELITIAN

METODE Agile

Pada kasus penelitian kali ini saya memilih untuk menggunakan Metode Agile sebagai sarana pengumpulan data dan pengembangan sistem dikarenakan mudah dalam mengumpulkan data dan data yang dihasilkan sangat relevan. Dalam konteks ini, Agile mengutamakan kolaborasi, fleksibilitas, dan tanggap terhadap perubahan untuk menghasilkan solusi yang efisien dalam penanganan kebutuhan Posyandu.

- A. Pertama, Agile mempromosikan kolaborasi antara pengembang perangkat lunak, petugas kesehatan Posyandu, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami kebutuhan dan menentukan fitur-fitur yang penting dalam sistem informasi.
- B. Kedua, Agile menggunakan pendekatan iteratif dan inkremental untuk menghasilkan bagian dari sistem yang dapat diuji dan digunakan, memungkinkan evaluasi dan perbaikan terus-menerus dalam mengakomodasi perubahan kebutuhan yang mungkin timbul selama pengembangan



METODE PENELITIAN

1.Planning

Tahap perancangan merupakan tahap awal perancangan website dengan metode agile. Mengidentifikasi maksud dan tujuan suatu website dan menentukan siapa saja yang akan terlibat

2.Design

Pada tahap ini, buatlah rencana untuk website yang Anda buat. Juga buat berbagai representasi diagram dari objek logis dan fisik yang akan dikembangkan selama fase desain.

3.Development

Pada tahap ini, mengimplementasikan fitur dan fungsi yang telah diprioritaskan dalam pengembangan sistem guna untuk menghasilkan sistem yang efisien dan efektif

4.Testing

Tahap pengujian menunjukkan hasil kerja pembuat website, apakah hasil website yang dibuat memenuhi harapan pengguna, mulai dari informasi yang dibutuhkan hingga kinerja yang dicapai.

5.Deploy

Tahap dimana sistem telah berhasil dilakukan testing dan akan diluncurkan kepada pihak terkait, apakah sistem ini telah sesuai dengan apa yang diharapkan.

6.Maintenance

Pada tahap maintenance dilakukan untuk terus meningkatkan kebutuhan suatu sistem dan pemeliharaan agar sistem tersebut tetap efektif dan stabil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

1. identifikasi Masalah

Langkah pertama dilakukan identifikasi masalah terkait sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mendefinisikan masalah apa saja yang kerap terjadi. Subyek penelitian ini adalah posyandu Desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

2. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi teknik wawancara, observasi. Dalam teknik wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan kader posyandu untuk memahami permasalahan apa saja yang dihadapi dalam posyandu tersebut. Observasi dilakukan dengan mendatangi posyandu Desa Ganggang Panjang untuk meninjau langsung bagaimana proses dalam menjalankan kegiatan posyandu tiap harinya. Sejumlah referensi diperlukan untuk mendukung tahap penelitian agar sukses dalam menyelesaikan penelitian ini.

3. Pengolahan dan analisis data

Dalam pengolahan dan analisis data berperan dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta mengevaluasi keberhasilan intervensi kesehatan. Data yang terkumpul dari berbagai kegiatan Posyandu, disusun dan dianalisis untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang status pertumbuhan balita. Dengan menggunakan teknik ini petugas posyandu dapat mengidentifikasi pola-pola pertumbuhan balita tiap bulannya. Informasi yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data ini memungkinkan petugas Posyandu untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien kepada balita dan keluarganya, serta memfasilitasi upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan anak-anak di tingkat desa.

B. Implementasi

The screenshots illustrate the implementation of a 'Sistem Pelayanan Posyandu' (Posyandu Service System) web application. The interface is divided into several functional areas:

- Dashboard:** Provides a high-level overview with summary cards for 'Balita' (3/3) and 'Jumlah Anak' (1). It includes two donut charts for 'Sisa Vaksin' and 'Sisa Vitamin'.
- Antrian (Queue):** Displays a table of patients waiting for services, including columns for 'No Urut', 'Nama Ibu', 'Nama Balita', 'Materi', and 'Masa Masuk'.
- Orang Tua (Parents):** Lists parent information with columns for 'No', 'Aptik', 'No Hp', 'Alamat', and 'Aksi'.
- Balita (Children):** Lists child information with columns for 'No', 'Nama Balita', 'Tgl Lahir', 'Jenis', 'No Kelahiran', and 'Aksi'.
- Vaksin (Vaccination):** Lists vaccination records with columns for 'No', 'Nama Vaksin', 'Dosis', 'Dokter', and 'Aksi'.
- Growth Curves:** Two line graphs showing 'Kurva Pertumbuhan Berat Badan' (Weight Growth Curve) and 'Kurva Pertumbuhan Tinggi Badan' (Height Growth Curve).

KESIMPULAN

Kemajuan di era digital telah membuat sistem informasi manajemen menjadipenting untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan, termasuk dalam sektor kesehatan. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di tingkat desa adalah Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU), yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dengan fokus pada upaya promotif dan preventif. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan pendataan peserta posyandu di desa Ganggang Panjang masih dilakukan secara manual menggunakan buku, yang menyebabkan berbagai masalah seperti kesulitan dalam pencatatan, kehilangan buku peserta, dan ketidakteraturan antrian.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti tertarik untuk merancang pelayanan Posyandu berbasis digital di desa Ganggang Panjang menggunakan metode Agile. Rancangan ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah pencatatan dan pengarsipan yang selama ini dilakukan secara manual, serta mengurangi kegaduhan dan ketidakteraturan di area pemeriksaan. Dengan implementasi sistem informasi manajemen digital, diharapkan pelayanan posyandu dapat menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.

Referensi

- [1] V. R. Handayani, P. D. Arif Wibowo, and S. Suripah, "Sistem Informasi Posyandu (Siposdu) Berbasis Web Pada Kelurahan Kober Purwokerto," *Informatics Comput. Eng. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 49–58, 2022, doi: 10.31294/icej.v2i2.1020.
- [2] A. D. Putra, T. Pratiwi, and F. Asharudin, "Sistem Informasi Posyandu Dusun Pelemgede Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul," *Inf. Syst. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 7–12, 2022, doi: 10.24076/infosjournal.2022v5i1.367.
- [3] A. Kristiyanto and A. Pramadjaya, "Analisa Perancangan Sistem Informasi Posyandu Kelurahan Pondok Jagung Timur dengan Metode RAD," *J. Ilmu Komput. dan Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 57–67, 2022, doi: 10.55338/jikoms.v5i2.294.
- [4] S. E. Eriyanto and A. Eviyanti, "Web-based Driver Management Design at PT . Istana Surya Perkasa [Rancang Bangun Manajemen Driver Berbasis Web di PT . Istana Surya Perkasa]," pp. 1–14.
- [5] Salsabilla Hawadah, *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Kesehatan Di Puskesmas Jemursari*. 2021. [Online]. Available: <http://eprints.ubhara.ac.id/1261/>
- [6] A. Azkiya, R. Kurniawan, and Y. Sinurat, "SISTEM INFORMASI POSYANDU BERBASIS WEB PADA POSYANDU SEROJA RT.15 KELURAHAN PANGKALAN SESAI Ahmedika," *Lentera Dumai*, vol. 13, pp. 17–25, 2022.
- [7] S. Kusumadewi, R. Kurniawan, and H. Wahyuningsih, "Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan Android di Desa Bimomartani," *JPPM (Jurnal Pengabd. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, p. 351, 2019, doi: 10.30595/jppm.v3i2.4903.
- [8] A. Soraya and A. D. Wahyudi, "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dimsum Berbasis Web (Studi Kasus: Kedai Dimsum Soraya)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 4, pp. 43–48, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSl>
- [9] J. ZA and S. N. Hadiwinata, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Penjualan Kopi Pada Coffee Shop Konamu Menggunakan Sistem Point Of Sale," *IKRA-ITH Inform. J. Komput. dan Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–10, 2024, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v8i2.2951.
- [10] C. Nggadas, Yoseph P. K. Kelen, and Krisantus J. Tey Seran, "Jurnal Manajemen Dan Teknologi Informasi," *J. Manaj. dan Teknol. Inf.*, vol. 13, no. 2, pp. 74–85, 2023, doi: 10.59819/jmti.v13i2.3173.
- [11] N. F. Fahmitra *et al.*, "Analisis Usabilitas Sistem Informasi Manajemen Puskesmas menggunakan Metode Evaluasi Heuristik," 2023.

